

RINGKASAN

KARAKTERISTIK PRE-EKLAMPSIA *EARLY* DAN *LATE ONSET*

DI RUMAH SAKIT DR SOETOMO PERIODE JANUARI –

DESEMBER 2016

Pre-eklampsia adalah salah satu penyebab utama dari angka kematian ibu. Pre-eklampsia adalah kelaian tingginya tekanan darah yang terjadi pada umur kehamilan 20 minggu yang disertai dengan proteinuria  $\geq$  300 mg/hari. Pre-eklampsia berdasarkan waktu timbulnya dibagi menjadi dua, yaitu pre-eklampsia *early onset* ( $<$  34 minggu) dan *late onset* ( $\geq$  34 minggu). Beberapa faktor risiko yang berpengaruh terhadap pre-eklampsia adalah faktor usia, riwayat pre-eklampsia, obesitas, primigravida, hipertensi kronis, kehamilan ganda (gemelli), dan riwayat diabetes mellitus. Pemberian perhatian lebih terhadap faktor-faktor ini diduga dapat membantu mengurangi timbulnya kejadian pre-eklampsia pada ibu hamil. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi dan karakteristik pre-eklampsia *early* dan *late onset* di RS Dokter Soetomo.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional yang dilakukan secara retrospektif dari data sekunder di Rekam Medik RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil dengan diagnosis pre-eklampsia di Instalasi Rawat Inap Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUD Dr. Soetomo. Sampel penelitian ini adalah semua pasien dari populasi sampel yang termasuk dalam kriteria inklusi. Variabel penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis pre-eklampsia (dibagi kedalam *early* dan *late onset*) dan faktor-faktor risiko pre-eklampsia (usia, riwayat pre-eklampsia, obesitas, primigravida, riwayat hipertensi kronis, kehamilan ganda, dan riwayat diabetes mellitus). Teknik pengumpulan data adalah dengan *total sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan table yang diolah melalui Ms. Excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko riwayat pre-eklampsia (4.65 %), primigravida (39.53 %), hipertensi kronis (48.84 %) dan riwayat diabetes mellitus (6.98 %) lebih sering muncul pada pre-eklampsia *early onset*. Sedangkan faktor risiko usia (37.15 %), obesitas (65.71 %) dan kehamilan ganda (8.57 %) lebih sering muncul pada pre-eklampsia *early onset*.

**ABSTRACT**

**CHARACTERISTICS OF EARLY AND LATE ONSET**

**PREECLAMPSIA IN DR SOETOMO HOSPITAL JANUARY –  
DECEMBER 2016**

**Background:** Risk factors of preeclampsia could be used to help in diagnosing preeclampsia. The purpose of this study was to identify which risk factors is more common in each early and late onset preeclampsia.

**Method:** This study was a retrospective observational study conducted in Dr. Soetomo Hospital Surabaya. The total sample is 95 patients that met sample criteria. Early onset is defined as preeclampsia that develops before 34 weeks of gestation. Late onset is preeclampsia that develops within and after 34 weeks of gestation. Medical records were used to obtain patients' data and was analyzed using tables in Microsoft Excel.

**Result:** History of preeclampsia (4,65 %), primigravida (39,53 %), chronic hypertension (48,84 %) and history of diabetes mellitus (6,98 %) appears more often on early rather than late onset preeclampsia. Meanwhile age (37,15 %), obesity (65,71 %) and multiple pregnancy (8,57 %) appears more often on late rather than early onset preeclampsia.

**Conclusion:** History of preeclampsia, primigravida, chronic hypertension and history of diabetes mellitus were more common in early onset preeclampsia. Age, obesity and multiple pregnancy were more common in late onset preeclampsia.

**Keyword:** preeclampsia, early onset, late onset, risk factors.